

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan karena adanya suatu permasalahan, sehingga dari masalah tersebut penulis mencari cara untuk menanggulangi masalah tersebut hingga tercapai tujuan dan jawaban yang diharapkan. Heryadi (2014: 42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Syamsudin dan Vismaia (2007: 14) menyatakan, “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan pelaksanaan yang tersusun secara matang dan sudah direncanakan sebelumnya, dengan menggunakan pendekatan yang dianggap baik dalam penelitian. Metode penelitian juga berisi prosedur atau cara sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kebenaran dari suatu fenomena melalui pertimbangan logis dan didukung oleh data faktual sebagai bukti konkret (objektif, bukan asumsi pribadi).

Untuk menentukan metode penelitian ini, penulis dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi penelitian yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan

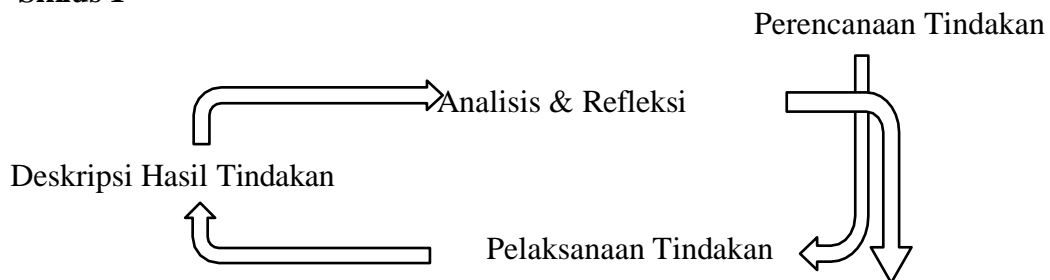
tujuan ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Tampubolon (2014:19) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerja sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem atau mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat”. Hal senada juga dikemukakan oleh Aqib dkk (2006:3), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat”. Metode penelitian ini memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58), “Tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).”

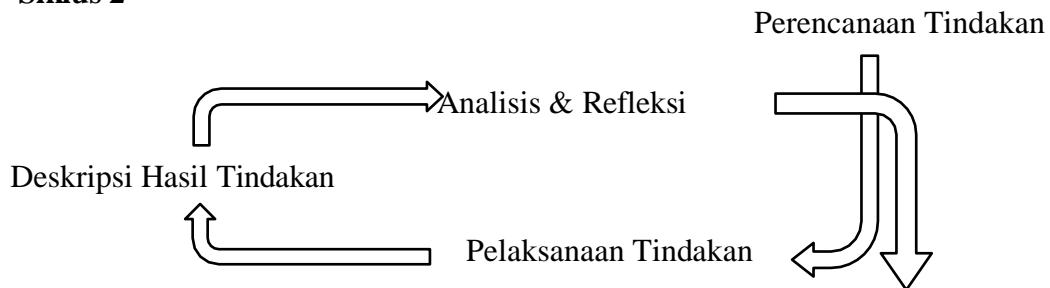
Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penerapan metode ilmiah untuk memperbaiki kinerja pendidik selama proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini terdiri dari beberapa proses yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis, dan membuat keputusan.

Agar lebih dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.

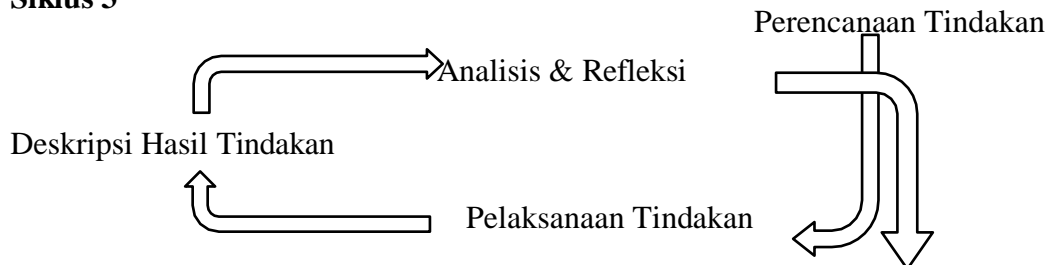
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



**Gambar 3. 1 Siklus 1-3
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 siklus dikarenakan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan sudah dianggap berhasil dan hasil penilaian sudah mencapai KKM.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Haryadi (2014: 125) menyatakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Istilah variabel sering juga disebut dengan istilah perubah.” Setiap variabel memiliki fungsinya masing-masing dalam penelitian. Senada dengan pendapat Siyoto & Sodik (2015:50) mengemukakan “Variabel adalah suatu besaran yang dapat berubah atau diubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan variabel terikatnya adalah mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif.

Gofur (2012: 2-3) menyatakan,

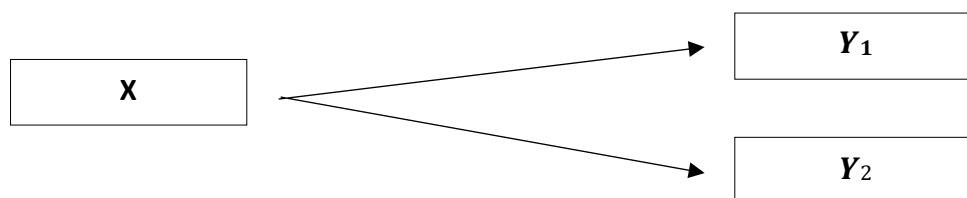
Desain pembelajaran merupakan praktik pembuatan alat dan isi atau materi pembelajaran agar proses belajar berlangsung seefektif mungkin. Proses dimaksud secara garis besar meliputi penentuan kebutuhan belajar siswa, menentukan tujuan pembelajaran dan menciptakan kegiatan atau “intervensi” dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Idealnya, proses dimaksud didasarkan atas teori yang valid. Hasil

pembelajaran dapat berupa perubahan perilaku siswa yang secara langsung atau tidak langsung dapat diamati dan diukur.

Sejalan dengan Gofur, Heryadi (2015: 123) menyatakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun.”. Desain pembelajaran merupakan proses sistematis pengembangan pembelajaran menggunakan teori belajar dan teori pembelajaran untuk menjamin terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Desain pembelajaran dapat dimaknai dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses

Sejalan dengan pendapat ahli, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah konsep dalam mengkaji sebuah model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji berhasil atau tidaknya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2014: 124) yaitu sebagai berikut,



Gambar 3. 2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebagai hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Y₂ = kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks berita sebagai hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian dapat diartikan sebagai system atau metode penelitian dengan meneliti langsung objeknya. Heryadi (2014: 71) menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data.” Sebelum penulis menentukan teknik penelitian, maka penulis harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, penulis menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses pemerolehan data dari tangan pertama dengan

melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Heryadi (2014: 84) menyatakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa”, Nasution (1988) dalam Sugiyono (2019:310) menjelaskan, “Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan”. Melalui Teknik ini, penulis dapat memperoleh informasi yang faktual tentang perilaku peserta didik.

Penulis simpulkan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis untuk mengamati peristiwa atau keadaan. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Tes

Tes merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengobservasi (mengamati) tingkah laku individu melalui skala angka atau sistem kategori. Heryadi (2014: 90) menyatakan, “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran secara langsung kepada suatu objek (manusia/benda).” Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik, yaitu memperoleh data tentang kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*..

3. Teknik Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara kepada dua pihak yaitu wawancara

kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik dilakukan ketika observasi. Informasi yang diperoleh adalah mengenai kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan dan mengolah data. Alat tersebut dapat berupa lembar kerja, wawancara dan alat elektronik seperti kamera digital/gawai.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen sebagai berikut.

a. Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman observasi peserta didik digunakan sebagai alat ukur penulis terhadap penilaian aspek sikap peserta didik selama proses pembelajaran, apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau belum. Berikut pedoman observasi peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				
		aktifan(1-3)	ingguhan(1-3)	antunan(1-3)	anggung Jawab (1-3)	Skor
1						
2						

3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Apek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak bertanya, tetapi mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.	2	Cukup aktif
Peserta didik tidak bertanya, tidak mengemukakan pendapat, dan tidak menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Kurang aktif

2) Kesungguhan

Apek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, namun tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Cukup sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat.	1	Kurang sungguh-sungguh

3) Kesantunan

Apek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menghormati guru, mengucapkan maaf, tolong, dan terima kasih, bersikap 3S	3	Santun

(senyum, salam, sapa).		
Peserta didik mengormati guru, tidak mengucapkan maaf, tolong, dan terima kasih, bersikap 3S (senyum, salam, sapa).	2	Cukup santun
Peserta didik tidak mengormati guru, tidak mengucapkan maaf, tolong, dan terima kasih, tidak bersikap 3S (senyum, salam, sapa).	1	Kurang santun

4) Tanggung Jawab

Apek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplor pengetahuan.	3	Tanggung jawab
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplor pengetahuan.	2	Cukup bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplor pengetahuan.	1	Kurang bertanggung jawab

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru dan peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pedoman wawancara guru dan peserta didik ini dimaksudkan agar penulis tahu kompetensi apa yang belum dipahami oleh peserta didik. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Jika ada, permasalahan apa yang ada di kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
3.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan tersebut?
4.	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada kesulitan yang dirasakan selama belajar Bahasa Indonesia?
2.	Materi apa yang belum dipahami oleh peserta didik?
3.	Mengapa peserta didik belum memahami materi tersebut?

c. Silabus

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus mencakup komponen-komponen seperti kompetensi dasar, indicator, alokasi waktu, dan sumber belajar.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

F. Sumber Data

Heryadi (2014: 92) menyatakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penulis melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII D dengan jumlah peserta didik laki-laki 11 orang dan peserta didik perempuan 13 orang.

Tabel 3. 4
Daftar Peserta Didik Kelas VIII D MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Ai Pipil Napilah	P
2.	Azizah Nurfadilah	P
3.	Dafa Alif Arayan	L
4.	Debi Rahmania Putri	P
5.	Desta Rizky Hardiansyah	L
6.	Fahri Satrio Purnama	L
7.	Gibran Haikal Fuadi	L
8.	Hemi Suci Ramdani	P
9.	Kaisha Algifari	L
10.	M. Rifqi Alwi Nurjaman	L
11.	Mohamad Yafi Sulaiman	L
12.	Nabila Alifatussholihah	P
13.	Nadia Ananda	P
14.	Najwa Nurmakiyyah Ziya	P
15.	Naya Azkia Nur Adhwa	P
16.	Padli	L
17.	Qotrunnada Khairunnisa	P
18.	Rai Arif Zaelani	L
19.	Ropah Khiatul Azqia	P
20.	Saufa Aulya Nisa	P
21.	Sayyid Dinnun Naja	L
22.	Silvia Khoerunnisa	P

23.	Siti Salun Salsabila	P
24.	M. Rafi	L

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, Langkah-langkah yang dilakukan penulis mengacu pada Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Peneliti melakukan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya yang kemudian ditarik kesimpulan bahwa permasalahan permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan materi mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Kekurangan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang meliputi *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Solusi yang dapat penulis berikan adalah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Tindakan pembelajaran yang penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaannya berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam permasalahannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian, penulis mengolah dan menganalisis data penelitian. Dalam mengolah data penulis mengacu pada kriteria penilaian. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan seluruh data yang diperlukan.
2. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
3. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data pada waktu penelitian kemudian mempresentasikannya.
4. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran.
5. Menjelaskan dan Menyusun simpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai September 2023 sampai dengan Desember 2023. Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi di MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Pada peserta didik kelas VIII D dengan jumlah sebanyak 24 siswa.